

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Peran Humas dalam Mempublikasikan Kegiatan Kwartir Cabang Jakarta Selatan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Peran humas dalam mempublikasikan kegiatan Kwartir Cabang Jakarta Selatan secara keseluruhan sudah berjalan baik yakni :
 - a. Peran Humas Sebagai *Communicator* : bentuk kegiatan bagi publik internal yaitu penyampaian informasi antar anggota humas dan komunikasi antar bidang di Kwartir Cabang Jakarta Selatan melalui kegiatan rapat kerja, sedangkan untuk publik eksternal, penyampaian program serta kegiatan-kegiatan yang dipublikasikan melalui media sosial, instagram, youtube, dan *website* serta melalui surat menyurat.
 - b. Peran Humas Membina *Relationship* : dalam menjalankan peran sebagai *relationship*, Humas Kwartir Cabang Jakarta Selatan membangun hubungan baik dengan publik eksternal, menjalin kerjasama dengan Dinas Perhubungan di Terminal Lebak Bulus untuk *live report* situasi arus mudik.
 - c. Peran Humas Sebagai *Back Up Management* : dalam melakukan *back up management*, humas juga mempublikasikan kegiatan-kegiatan yang dihadiri oleh Ketua Kwartir Cabang Jakarta Selatan. Beberapa kegiatan Kwartir Cabang Jakarta Selatan sebagai *back up management* adalah *live report* dan pembawaan berita tentang kegiatan Karya Bakti Lebaran yang diadakan oleh Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.
 - d. Peran Humas Membentuk *Good Image Maker* : dalam menjalankan perannya sebagai *good image maker*, Humas Kwartir Cabang

Jakarta Selatan berusaha meningkatkan kualitas yaitu berencana mewujudkan melalui pemberian pelatihan yang terbaik untuk anggota Humas di wilayah Kwartir Cabang Jakarta Selatan yang nantinya dapat menghasilkan yang terbaik dan dapat memberikan kesan yang positif terhadap publik, dan publikasi kegiatan-kegiatan melalui media sosial agar mendapatkan respon dan citra yang positif.

2. Faktor pendukung dan penghambat Humas Kwartir Cabang Jakarta Selatan dalam mempublikasikan kegiatan Kwartir Cabang Jakarta Selatan : banyaknya kegiatan Pramuka Jakarta Selatan yang mempunyai potensi untuk dipublikasikan namun masih kurangnya kuantitas SDM untuk melakukan pengelolaan media dan masih kurangnya sinergi antara bidang di Kwartir Cabang Jakarta Selatan.
3. Media yang digunakan dalam mempublikasikan kegiatan Kwartir Cabang Jakarta Selatan melalui media komunikasi langsung dan media komunikasi secara tidak langsung. Media komunikasi langsung yang digunakan Humas Kwartir Cabang Jakarta Selatan kepada anggotanya berupa kegiatan rapat kerja. Sementara media komunikasi tidak langsung melalui media sosial, diantaranya : instagram, youtube, dan *website*.

B. Saran

Setelah melaksanakan penelitian mengenai peran Humas dalam Mempublikasikan Kegiatan Kwartir Cabang Jakarta Selatan, maka disarankan sebagai berikut :

1. Menjalin hubungan baik dengan media lainnya agar dapat memperluas *partner* kerjasama dengan Kwartir Cabang Jakarta Selatan agar lebih baik lagi dalam pemberitaan serta dapat membangun hasil yang positif bagi Kwartir Cabang Jakarta Selatan.
2. Saling menjalin dan menjaga komunikasi antar bidang agar dalam pemberitaan tidak ada salah komunikasi ataupun salah pemberitaan agar publik tidak berasumsi negatif tentang pemberitaan yang beredar.

3. Hendaknya peran humas dapat terus ditingkatkan dalam mempublikasikan kegiatan Kwartir Cabang Jakarta Selatan dengan cara menciptakan citra positif dimata publik. Selain itu, penggunaan komunikasi humas yang sudah ada tidak hanya menampilkan sisi informatif saja tetapi juga menekankan sisi persuasif, sehingga lebih banyak minat publik di Gerakan Pramuka.
4. Untuk penggunaan media sosial terutama instagram, sebaiknya lebih mengoptimalkan fungsinya dan selalu mengupdate informasinya sebagai media informasi kepada publik.